

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Artinya, peningkatan atau penurunan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan modal intelektual. Kepemilikan saham manajer yang cenderung stagnan membuat kepentingan manajer belum sejalan dengan kepentingan prinsipal dan profit yang diperoleh tidak dapat dinikmati sepenuhnya. Dikarenakan kepemilikan saham manajer yang cenderung rendah mengakibatkan rasa memiliki manajer terhadap perusahaan menjadi berkurang sehingga usaha untuk mengungkapkan modal intelektualnya menjadi tidak menentu.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Artinya, tinggi atau rendahnya kepemilikan institusional tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan modal intelektual. Institusi-institusi yang ada belum menyertakan modal intelektual sebagai parameter utama dalam proses pengambilan keputusan investasi sehingga institusi tidak mendorong manajer untuk mengungkapkan modal intelektualnya secara rinci. Investor institusi juga kurang berminat dengan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan,

dikarenakan investor memiliki akses langsung terhadap informasi yang diperlukan tanpa harus merujuk ke laporan tahunan perusahaan.

3. Kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Artinya, tinggi atau rendahnya kepemilikan asing tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan modal intelektual. Perusahaan dengan kepemilikan asing tinggi menciptakan ekspektasi yang tinggi dari investor asing dikarenakan investor asing mendorong untuk mengungkapkan modal intelektual sesuai dengan praktik umum yang diterapkan di negara asalnya. Sementara itu, perusahaan di Indonesia belum tentu sepenuhnya mampu untuk mengungkapkan modal intelektualnya. Kepemilikan asing yang tinggi belum dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan modal intelektual perusahaan
4. Tipe auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Artinya, semakin besar tipe auditor maka pengungkapan modal intelektual akan semakin tinggi atau pun sebaliknya. KAP *big four* memiliki independensi dan reputasi yang baik sehingga akan mengarahkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan secara lengkap dengan alasan agar pengguna informasi percaya bahwa perusahaan yang menggunakan auditor tersebut mengungkapkan informasinya secara akurat.
5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka pengungkapan modal intelektual akan semakin tinggi dan sebaliknya,

semakin rendah tingkat profitabilitas maka pengungkapan modal intelektual juga akan semakin rendah. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kualitas yang unggul sehingga perusahaan akan mengirimkan sinyal positif tersebut dalam bentuk pengungkapan modal intelektual yang lebih lengkap.

B. Implikasi

Setelah dilakukan berbagai penjabaran mengenai hasil dari penelitian maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pengungkapan modal intelektual dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Berdasarkan hasil penelitian, asumsi teori agensi dan teori sinyal dapat dibuktikan pada pengaruh positif tipe auditor dan profitabilitas terhadap modal intelektual yang diungkapkan. Perusahaan menggunakan auditor berkredibilitas tinggi untuk dapat mengungkapkan modal intelektualnya. Dengan tingkat keuntungan yang tinggi, perusahaan dapat menunjukkan kinerja unggul melalui pengungkapan modal intelektualnya. Faktor lain seperti kepemilikan manajerial, institusional, dan asing tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan penelitian-penelitian selanjutnya untuk topik pengungkapan modal intelektual.

2. Implikasi Empiris

- a. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru mengenai pengaruh struktur kepemilikan, tipe auditor, dan profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi mengenai penelitian selanjutnya terkait topik pengungkapan modal intelektual.
- b. Bagi perusahaan, dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan bagi perusahaan mengenai beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan untuk mengungkapkan modal intelektual pada laporan tahunan dan meningkatkan kesadaran serta motivasi perusahaan mengenai pentingnya bekerja secara optimal untuk memenuhi kepentingan para prinsipal dengan cara perusahaan perlu mengungkapkan modal intelektual yang dimiliki sebagai sinyal positif kepada investor.
- c. Bagi pihak eksternal khususnya pihak investor, memiliki manfaat terkait perlu dilakukannya peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya mengawasi kinerja perusahaan melalui pengungkapan modal intelektualnya dalam laporan tahunan sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan kegiatan berinvestasinya. Selain itu, perlu bagi investor untuk memperhatikan kondisi keuangan salah satunya *Return on Assets* (ROA) sebagai salah satu sinyal yang

diberikan perusahaan karena tingkat profitabilitas memengaruhi tingkat modal intelektual yang diungkapkan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Berikut adalah penjabaran mengenai keterbatasan penelitian ini:

1. Belum terdapat regulasi mengenai pengukuran untuk mengungkapkan modal intelektual dalam laporan tahunan menimbulkan potensi terjadinya subjektivitas dalam penilaian dan risiko kekeliruan dalam mengklasifikasikan item-item pengungkapan modal intelektual. Diperlukan kejelian yang tinggi untuk menganalisis setiap item-item pengukuran untuk modal intelektual yang diungkapkan
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengungkapan modal intelektual hanya dijelaskan dan dipengaruhi sebesar 4% oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, tipe auditor, dan profitabilitas sedangkan sisanya 96% dijelaskan oleh variabel lain. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen baru seperti kinerja keuangan dan tingkat pertumbuhan perusahaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.